

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERLATIH ANAK USIA DINI DI SEKOLAH SEPAK BOLA KOTA MADIUN

Moh. Asyraf Jabal Ihsanta¹, Imam Syafii²

S1-Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

mohasyraf.22127@mhs.unesa.ac.id¹ imamsyafii@unesa.ac.id²

Dikirim: 10-07-2026; Direview: 11-07-2026; Diterima: 16-07-2026;
Diterbitkan: 01-08-2026

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi berlatih anak yang mengikuti kegiatan olahraga, khususnya sepak bola. Dukungan orang tua diyakini berperan dalam membentuk semangat, kedisiplinan, dan keberlangsungan partisipasi anak dalam latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua, tingkat motivasi berlatih anak, serta hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi berlatih anak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Kota Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 120 responden pemain SSB usia 11 tahun di Kota Madiun yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert, sementara analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi *Product Moment Pearson* melalui bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan orang tua dan motivasi berlatih anak berada pada kategori tinggi. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,946 untuk dukungan orang tua dan 0,909 untuk motivasi berlatih. Data penelitian berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi berlatih anak ($r = 0,651$; $p = 0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi motivasi anak dalam mengikuti latihan sepak bola.

Kata Kunci: dukungan orang tua, motivasi berlatih, sekolah sepak bola, anak usia dini.

Abstract

This study was motivated by the importance of parental support in enhancing children's motivation to participate in sports training, particularly football. Parental support is believed to play an important role in fostering enthusiasm, discipline, and sustained participation in training activities. This study aimed to determine the level of parental support, the level of children's training motivation, and the relationship between parental support and children's training motivation in Football Schools (SSB) in Madiun City. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 11-year-old football school players in Madiun City and their parents. A total of 120 respondents were selected through purposive sampling from six football schools in Madiun City. Data were collected using Likert-scale questionnaires measuring parental support and training motivation. Data analysis included descriptive statistics, validity testing, reliability testing, normality testing, linearity testing, and Pearson Product Moment correlation analysis using SPSS software. The findings indicated that both parental support and children's training motivation were at high levels. The research instruments were found to be valid and reliable, with Cronbach's Alpha coefficients of 0.946 for parental support and 0.909 for training motivation. The data were normally distributed and demonstrated a linear relationship. The Pearson correlation test revealed a positive and significant relationship between parental support and children's training motivation ($r = 0.651$; $p = 0.000$). These findings suggest that higher levels of parental support are associated with stronger motivation among children to participate in football training.

Keywords: parental support, training motivation, football, football school, grassroots.

1. PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di berbagai kalangan masyarakat Indonesia, termasuk anak-anak yang memainkannya untuk tujuan rekreasi hingga impian menjadi pemain profesional. Untuk mencapai level profesional, seorang pemain tidak hanya membutuhkan kemampuan fisik dan teknik yang mumpuni, tetapi juga mentalitas yang kuat yang sering kali dibentuk melalui Sekolah Sepak Bola (SSB). Namun, keberhasilan pembinaan di SSB sangat bergantung pada motivasi berlatih anak. Motivasi ini merupakan dorongan internal yang menentukan seberapa giat seorang anak berpartisipasi dan bertahan dalam pelatihan. Tanpa motivasi yang memadai, anak cenderung tidak serius dalam berlatih, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan bakat mereka.

Dalam konteks psikologi olahraga, motivasi berlatih tidak muncul begitu saja, melainkan hasil interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang paling krusial adalah dukungan orang tua. Rokhman et al. (2019) dan Wijaya et al. (2024) menyatakan bahwa dukungan orang tua merupakan faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap perkembangan psikologis, emosional, dan pencapaian atlet muda. Orang tua berfungsi sebagai sistem penyangga (*support system*) yang memberikan rasa aman serta motivasi, sehingga menjadi figur sentral dalam membentuk mentalitas anak di lapangan. Lebih lanjut, Setyaningrum & Astuti (2020) menjelaskan bahwa dukungan yang diberikan orang tua bertransformasi menjadi insentif eksternal yang memicu motivasi intrinsik atau dorongan dari dalam diri anak untuk terus disiplin berlatih.

Pentingnya peran keluarga ini juga ditegaskan oleh Slameto (2023), yang menyebutkan bahwa keluarga adalah institusi pertama dan utama yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan kasih sayang. Dalam dunia olahraga, dukungan ini berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yang melindungi atlet muda dari stres dan kecemasan, terutama saat menghadapi tantangan atau tekanan pertandingan. Penelitian oleh Ohara et al. (2025) menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan; semakin tinggi harapan dan keterlibatan aktif orang tua, maka motivasi anak untuk berlatih juga akan meningkat secara optimal. Dukungan tersebut tidak hanya terbatas pada finansial, tetapi mencakup aspek emosional dan keterlibatan langsung dalam kegiatan olahraga anak.

Meskipun secara teoritis dukungan orang tua sangat menentukan, kondisi di lapangan sering kali menunjukkan adanya kesenjangan. Di Kota Madiun, terdapat beberapa SSB aktif seperti MSA Soccer Academy, Ambassador Madiun, dan Indonesia Muda, namun prestasi untuk menghasilkan pemain profesional masih menghadapi kendala. Banyak pemain muda di Madiun yang berhenti berlatih sebelum mencapai usia emasnya. Krommidas et al. (2022) menekankan bahwa lingkungan motivasional yang diciptakan orang tua sangat mempengaruhi kesejahteraan psikososial dan perilaku atlet muda. Fenomena di Madiun mengindikasikan adanya kemungkinan bahwa dukungan orang tua belum

optimal, sehingga motivasi berlatih anak menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengeksplorasi sejauh mana dukungan orang tua di Kota Madiun berperan sebagai fondasi dalam membangkitkan semangat berlatih anak.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional dengan model desain *Simple Regression Design* untuk mengukur hubungan antara variabel dukungan orang tua sebagai variabel bebas dan motivasi berlatih sebagai variabel terikat.

Penelitian dilaksanakan di enam Sekolah Sepak Bola (SSB) yang aktif di Kota Madiun, yaitu MSA Soccer Academy, Ambassador Madiun, Garuda Putra, Indonesia Muda, Satria Perkasa, dan Purbaya pada bulan Mei 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB di Kota Madiun kategori usia 11 tahun. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang menghasilkan 120 responden, di mana masing-masing SSB menyumbangkan 20 pemain yang aktif berlatih dan bersedia menjadi responden.

Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan Skala Likert. Instrumen penelitian terdiri dari dua jenis:

1. Instrumen Dukungan Orang Tua: Terdiri dari 48 item yang mencakup enam aspek, yaitu *reliable alliance*, *reassurance of worth*, *attachment*, *guidance*, *social integration*, dan *opportunity for nurturance*.
2. Instrumen Motivasi Berlatih: Terdiri dari 36 item yang mengukur faktor intrinsik (minat, bakat, kesehatan) dan faktor ekstrinsik (keluarga, sekolah/SSB, lingkungan).

Sebelum analisis data, dilakukan uji validitas menggunakan teknik *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan profil responden, serta uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan uji linearitas. Uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* melalui bantuan perangkat lunak SPSS.

3. HASIL

A. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini melibatkan 120 responden yang merupakan pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) usia 11 tahun di Kota Madiun. Responden berasal dari enam SSB, yaitu Ambassador Madiun, Indonesia Muda, Garuda Putra, Satria Perkasa, Purbaya, dan MSA Madiun. Masing-masing SSB menyumbang 20 responden, sehingga jumlah responden dari setiap SSB adalah seimbang.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan SSB

No	SSB	Jumlah Responden	Persentase
1	Ambassador Madiun	20	16,67%
2	Indonesia Muda	20	16,67%
3	Garuda Putra	20	16,67%
4	Satria Perkasa	20	16,67%
5	Purbaya	20	16,67%
6	MSA Madiun	20	16,67%
	Jumlah	120	100%

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh responden tersebar merata pada enam SSB. Kondisi ini menunjukkan bahwa data penelitian memiliki sebaran yang seimbang antar-klub, sehingga dapat menggambarkan keadaan responden penelitian di Kota Madiun secara lebih proporsional. Seluruh responden juga berada pada usia 11 tahun, sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Data penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu dukungan orang tua sebagai variabel bebas dan motivasi berlatih sebagai variabel terikat. Hasil statistik deskriptif dari pengolahan data menggunakan SPSS disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Dukungan Orang Tua	120	86	185	135,82	18,233
Motivasi Berlatih	120	63	125	97,87	12,220

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata skor dukungan orang tua sebesar 135,82, dengan skor minimum 86 dan maksimum 185. Berdasarkan norma kategorisasi yang telah ditetapkan (Azzahra & Hafidz, 2025), skor rata-rata 135,82 berada pada interval 132–156, sehingga termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum orang tua telah memberikan dukungan yang positif kepada anak dalam mengikuti latihan sepak bola, baik melalui perhatian, penghargaan, bimbingan, maupun bantuan nyata selama proses latihan. Rata-rata skor motivasi berlatih sebesar 97,87, dengan skor minimum 63 dan maksimum 125. Berdasarkan norma kategorisasi, skor rata-rata tersebut berada pada interval 81–98, sehingga termasuk kategori sedang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun motivasi berlatih anak tergolong sedang, masih

terdapat ruang untuk peningkatan. Motivasi yang belum mencapai kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa pembinaan motivasi tidak cukup hanya mengandalkan dukungan keluarga, tetapi juga perlu didukung oleh kualitas latihan, metode kepelatihan, lingkungan teman sebaya, kesempatan bertanding, dan pengalaman keberhasilan yang dapat memperkuat motivasi intrinsik anak.

C. Hasil Uji Validitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan uji validitas untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 23.0.

Jumlah responden yang digunakan dalam pengujian validitas sebanyak 120 responden, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,179 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) sebesar 118. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi Sig. $< 0,05$.

1) Uji Validitas Instrumen Dukungan Orang Tua

Instrumen dukungan orang tua terdiri atas 48 item pernyataan. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 23.0. Hasil uji validitas secara lengkap disajikan pada Lampiran 7, sedangkan ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Orang Tua

Keterangan	Hasil
Jumlah item diuji	48
Jumlah item valid	48
Jumlah item tidak valid	0
Rentang r hitung	0,435 – 0,660
r tabel	0,179
Sig.	0,000 ($< 0,05$)
Keputusan	Seluruh item valid

Berdasarkan tabel, seluruh item pada instrumen dukungan orang tua memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,435 sampai 0,660. Seluruh nilai tersebut lebih besar daripada r tabel (0,179) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, seluruh 48 item pernyataan pada instrumen dukungan orang tua dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Validitas Instrumen Dukungan Motivasi Berlatih

Instrumen motivasi berlatih terdiri atas 36 item pernyataan. Hasil uji validitas secara lengkap disajikan

pada Lampiran 7, sedangkan ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Berlatih

Keterangan	Hasil
Jumlah item diuji	36
Jumlah item valid	36
Jumlah item tidak valid	0
Rentang r hitung	0,326 – 0,588
r tabel	0,179
Sig.	0,000 (< 0,05)
Keputusan	Seluruh item valid

Berdasarkan table, seluruh item pada instrumen motivasi berlatih memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,326 sampai 0,588. Seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,179) serta mempunyai nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Oleh karena itu, seluruh 36 item pada instrumen motivasi berlatih dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

D. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua instrumen memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang sangat tinggi.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Berlatih

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
Dukungan Orang Tua	0,946	48	Sangat reliabel
Motivasi Berlatih	0,909	36	Sangat reliabel

Berdasarkan tabel tersebut, instrumen dukungan orang tua memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,946, sedangkan instrumen motivasi berlatih sebesar 0,909. Kedua nilai tersebut berada di atas batas umum reliabilitas yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

E. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS versi 23.0. Dalam penelitian ini, jumlah sampel sebanyak 120 responden, sehingga interpretasi hasil normalitas mengacu pada nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan

berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Statistic	Sig.	Keterangan
Dukungan Orang Tua	0,036	0,200	Normal
Motivasi Berlatih	0,060	0,200	Normal

Variabel dukungan orang tua memperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200, sedangkan variabel motivasi berlatih memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel dukungan orang tua dan motivasi berlatih berdistribusi normal.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa salah satu asumsi dalam penggunaan analisis statistik parametrik telah terpenuhi. Dengan demikian, data penelitian layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji linearitas dan korelasi Product Moment Pearson

F. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi berlatih bersifat linear. Hasil uji linearitas dari *output* ANOVA menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,956.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	<i>Deviation from Linearity Sig.</i>	Keterangan
Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berlatih	0,956	Linear

Karena nilai signifikansi $0,956 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi berlatih bersifat linear. Dengan demikian, analisis korelasi *Product Moment* dapat dilanjutkan.

G. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi berlatih anak usia dini di SSB Kota Madiun.

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Variabel	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berlatih	0,651	0,000	120

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai korelasi Pearson sebesar 0,651 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi berlatih anak usia dini di Sekolah Sepak Bola Kota Madiun.

Nilai korelasi sebesar 0,651 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat dan bersifat positif. Artinya, semakin baik dukungan orang tua yang diterima anak, maka semakin tinggi pula motivasi berlatih anak.

Jika dilihat dari koefisien determinasi, maka $r^2 = 0,651^2 = 0,424$. Artinya, sekitar 42,4% variasi motivasi berlatih berhubungan dengan dukungan orang tua, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan ini disusun berdasarkan urutan rumusan masalah, yaitu: tingkat dukungan orang tua, tingkat motivasi berlatih, dan hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berlatih anak usia dini di Sekolah Sepak Bola Kota Madiun. Pembahasan juga dikaitkan dengan teori pada Bab II serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.

A. Analisis Tingkat Dukungan Orang Tua di SSB Kota Madiun

Berdasarkan hasil penelitian, variabel dukungan orang tua memiliki skor rata-rata sebesar 135,82, yang menempatkannya pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum orang tua pemain SSB di Kota Madiun telah memberikan dukungan positif yang mencakup aspek emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional. Secara teoretis, dukungan ini diukur melalui enam dimensi utama: *reliable alliance* (bantuan nyata), *reassurance of worth* (pengakuan kemampuan), *attachment* (kasih sayang), *guidance* (nasihat/informasi), *social integration* (dukungan minat), dan *opportunity for nurturance* (perasaan dibutuhkan).

Tingginya dukungan ini sangat krusial karena pada usia *grassroots* (6–12 tahun), anak-anak sangat bergantung pada lingkungan keluarga sebagai figur sentral pembentuk mentalitas. Di Kota Madiun, dukungan ini termanifestasi dalam tindakan nyata

seperti penyediaan perlengkapan latihan yang layak, kehadiran orang tua di pinggir lapangan, serta pemberian apresiasi atas setiap usaha anak. Dalam perspektif psikologi olahraga, kehadiran dukungan yang lengkap ini berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yang melindungi atlet muda dari stres dan kecemasan, sehingga mereka dapat menjalani proses latihan dengan perasaan aman dan percaya diri.

B. Analisis Tingkat Motivasi Berlatih Anak

Variabel motivasi berlatih menunjukkan skor rata-rata 97,87, yang diklasifikasikan ke dalam kategori sedang. Hasil ini memberikan gambaran bahwa meskipun pemain sudah memiliki dorongan untuk berlatih, tingkat antusiasme mereka belum mencapai titik maksimal dan masih memerlukan stimulus tambahan. Motivasi ini dipengaruhi oleh faktor intrinsik (minat, bakat, kesehatan) dan faktor ekstrinsik (keluarga, sekolah/SSB, lingkungan).

Kategori sedang ini menunjukkan bahwa anak-anak di SSB Kota Madiun tidak hanya digerakkan oleh tekanan luar, tetapi juga mulai menumbuhkan minat pribadi untuk berkembang. Namun, untuk mencapai kategori "Sangat Baik", pembinaan motivasi tidak bisa hanya mengandalkan peran keluarga, melainkan juga harus didukung oleh kualitas program latihan, kompetensi pelatih, atmosfer pertemanan di tim, serta pengalaman keberhasilan dalam kompetisi. Pada usia 11 tahun, kestabilan motivasi sangat bergantung pada bagaimana anak merasakan kesenangan (*fun*) dalam setiap sesi latihan.

C. Hubungan antara Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berlatih

Analisis korelasi *Product Moment Pearson* membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan yang kuat antara kedua variabel, dengan nilai $r = 0,651$ dan signifikansi 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi dukungan yang dirasakan anak dari orang tuanya, semakin tinggi pula motivasi mereka untuk giat berlatih sepak bola. Dukungan orang tua bertransformasi menjadi insentif eksternal yang efektif memicu tumbuhnya motivasi intrinsik dari dalam diri anak.

Koefisien determinasi menunjukkan angka 0,424, yang berarti dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 42,4% terhadap variasi motivasi berlatih pemain. Meskipun terdapat faktor lain sebesar 57,6% (seperti sarana prasarana dan peran pelatih), angka 42,4% ini tetap menunjukkan bahwa keluarga adalah fondasi utama dalam pembinaan psikologis atlet usia dini di Kota Madiun.

D. Integrasi dengan Teori dan Penelitian Relevan

Hasil penelitian ini sangat selaras dengan temuan Oktavianto (2024) yang menunjukkan korelasi signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi di SSB Mataram Utama dan Jogja Istimewa. Begitu pula dengan penelitian Ryzal (2023), di mana dukungan orang tua terbukti menurunkan tingkat kecemasan atlet; secara logis, ketika kecemasan berkurang karena adanya jaringan pengaman emosional di rumah, anak akan menjadi lebih fokus dan bersemangat dalam berlatih.

Secara keseluruhan, fenomena di Kota Madiun menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan sepak bola usia dini tidak dapat dilepaskan dari sinergi triadik antara anak, pelatih, dan orang tua. Orang tua yang memberikan bimbingan intensif dan pengawasan yang tepat akan menciptakan lingkungan motivasional yang kondusif, yang pada akhirnya menentukan keberlanjutan partisipasi anak dalam mengejar impian menjadi pemain profesional.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan dukungan orang tua dengan motivasi berlatih anak usia 11 tahun di Sekolah Sepak Bola (SSB) Kota Madiun, dapat disimpulkan bahwa: 1) Dukungan orang tua terhadap anak yang mengikuti latihan di SSB Kota Madiun secara umum berada pada kategori yang baik. Orang tua menunjukkan keterlibatan dalam bentuk perhatian, penghargaan, bimbingan, serta dukungan terhadap aktivitas sepak bola yang dijalani anak. 2) Motivasi berlatih anak usia 11 tahun di SSB Kota Madiun secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa anak telah memiliki dorongan untuk mengikuti latihan sepak bola, namun masih terdapat peluang untuk meningkatkan motivasi melalui dukungan keluarga maupun faktor lingkungan latihan. 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi berlatih anak usia 11 tahun di SSB Kota Madiun. Semakin baik dukungan yang diberikan oleh orang tua, semakin tinggi pula motivasi anak dalam mengikuti latihan sepak bola.

Sebagai rekomendasi strategis, orang tua diharapkan tidak hanya memberikan dukungan materi, tetapi juga meningkatkan kehadiran emosional melalui apresiasi yang konsisten terhadap setiap progres yang dicapai anak di lapangan. Bagi pelatih dan pengelola SSB, sangat disarankan untuk mengintegrasikan peran orang tua dalam struktur pembinaan melalui jalur komunikasi yang lebih intensif dan edukatif, sehingga tercipta sinergi yang harmonis antara visi latihan di

lapangan dengan penguatan mental di rumah demi tercapainya prestasi sepak bola yang berkelanjutan di Kota Madiun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada Prof. Dr. Imam Syafii, M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, ilmu, dan kesabaran selama penyusunan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya dan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan atas fasilitas akademik yang diberikan. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada kedua orang tua, Bapak Drs. Ihsanudin dan Ibu Susilowati, serta saudara kandung Ainaya Ihsanti Farhana dan Hikayah Ihsanti Bilvana, atas doa dan dukungan yang tidak terputus. Akhir kata, terima kasih kepada pengurus dan pelatih enam SSB di Kota Madiun (MSA Soccer Academy, Ambassador Madiun, Garuda Putra, Indonesia Muda, Satria Perkasa, dan Purbaya) yang telah memfasilitasi pengambilan data penelitian ini.

REFERENSI

- A'mali, A., & Henjilito, R. (2025). Kontribusi Kelincahan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Menggiring Bola Sepakbola Pada Siswa SSB Patriot Muda Kuok. *Creative and Innovative Research*.
- Akbar, A., & Cahyan, F. I. (2022). Keterlibatan Anak Dalam Sepakbola Akar Rumput: Aspek Psikologi Dan Perkembangan Pemain Sepakbola. *Psikosains*.
- Alficandra, et al. (2024). *Psikologi Olahraga*. Eureka Media Aksara.
- Ardiansyah, F., et al. (2025). Pengaruh Fasilitas Latihan terhadap Peningkatan Keterampilan Sepak bola. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*.
- Ariyani, S., & Kurniati, A. (2023). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bakat Olahraga Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajrin, M. M. (2025). *Strategi Peningkatan Kinerja Atlet*. Surakarta: Penerbit Media Grafika.
- Fitri, A. R., et al. (2026). Tinjauan Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Latihan Atletik Untuk Menunjang Prestasi Di Klub Atletik Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*.
- Isnanda, A. M. A., & Wibowo, S. (2021). Penerapan Small Sided Games Terhadap Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*.

- Izzulhaq, M. A., & Syafii, I. (2023). Pemahaman Pelatih Sepak Bola Terhadap Pembinaan Usia Dini (6-12 Tahun) Di Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Saharullah, et al. (2022). *Psikologi Olahraga: Metode Mental Training Edisi Ketiga*. Badan Penerbit UNM.
- Slameto. (2023). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Krommidas, C., et al. (2022). Effects of parental support and coach-initiated motivational climate on young athletes' psychosocial behaviors and well-being. *Asian Journal of Sport and Exercise Psychology*.
- Ohara, Y., et al. (2025). Parental perspectives on children's soccer participation: influences, expectations, and the role of support in sports development. *Journal of Physical Education and Sport*.
- Geantă, V. A., & Ardelean, V. P. (2021). Study on the importance of the principles of sports training in football. *Journal of Physical Education and Sport*.
- Tamminen, K. A., et al. (2019). The Effects of Parental Support and Pressure on Athletes' Motivation. *Psychology of Sport and Exercise*.
- Wheeler, S., & Holmes, D. (2024). Instrumental support in elite youth soccer: A qualitative exploration of parental contributions. *International Journal of Sports Science & Coaching*.
- Barfield, J. P., et al. (2021). Kinematic analysis of instep vs. inside-of-the-foot soccer kicks: Implications for accuracy and power. *Journal of Sports Sciences*.
- Wylleman, P., et al. (2021). Parental involvement in elite youth sport: A holistic perspective on psychological development. *International Review of Sport and Exercise Psychology*.